UPAYA MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DENGAN PENGEMBANGAN ASESMEN ALTERNATIF BERUPA PENILAIAN PRODUK PADA MAHASISWA UNIPMA

Endang Sri Maruti¹⁾, Naniek Kusumawati²⁾

¹ FKIP, Universitas PGRI Madiun
email: marutiendang@gmail.com

² FKIP, Universitas PGRI Madiun
email: naniek@unipma.ac.id

Abstrak

Kualitas pembelajaran dapat diukur berdasarkan hasil dari proses evaluasi, untuk itu cara dan instrumen evaluasi menjadi sangat penting untuk dikembangkan. Pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk terampil dalam berbahasa Jawa dan tetapi juga harus terampil dalam mengajarkan Bahasa Jawa di SD. Untuk itu penilaian keterampilan merupakan komponen terpenting yang harus dilakukan oleh dosen untuk mengukur setiap detail keterampilan mahasiswa. Namun, kenyataannya penilaian dalam ranah ini belum dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang tepat, dosen masih melakukan proses penilaian secara langsung tanpa menggunakan instrumen sehingga penilaian lebih subjektif. Untuk itu, penelitian dan pengembangan produk instrumen penilaian keterampilan yang diintegrasikan dengan pemanfaatan teknologi perlu dilakukan. Instrumen penilaian produk berupa video desain pembelajaran bahasa Jawa yang dikembangkan dapat dijadikan solusi dan dapat dijadikan alternatif bagi dosen dalam melakukan proses penilaian keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di SD. Penelitian pengembangan ini merujuk pada metode 4-D. Penelitian dimulai bulan Februari 2018 sampai November 2018. Data penelitian berupa hasil validasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validasi dan angket respons siswa. Teknik pengumpulan data dengan teknik validasi dan observasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan skor rubrik penilaian dari validator untuk kategori struktur rubrik adalah 3,67 (sangat baik), kategori organisasi penulisan aspek dalam rubrik penilaian adalah 4 (sangat baik), dan kategori bahasa adalah 4 (sangat baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rubrik penilaian dalam kategori baik dengan sedikit revisi dan dapat dapat digunakan.

Kata Kunci: Instrumen penilaian produk, ranah keterampilan

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, seperti diketahui bersama bagaimana peran teknologi yang semakin mengisi dan membantu guru dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Dorongan teknologi yang memantapkan proses belajar mengajar agar suasana tidak monoton menjadi solusi yang banyak diterapkan oleh para pendidik dalam mengatur suasana pembelajaran yang kondusif.

Pendidikan yang berorientasi pada proses pembelajaran yang khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga SMA dalam aplikasinya banyak ditunjang dengan video interaktif untuk mendorong semangat, antusiasme dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran, yang mampu meningkatkan tercapainya hasil belajar secara maksimal. Pembelajaran yang didukung Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah mampu meningkatkan kreativitas siswa dan menunjang keahlian guru untuk mampu memberikan pembelajaran semenarik mungkin.

Sebagai contoh pemanfaatan media pembelajaran pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD yang awalnya dianggap tradisional dan kurang modern, nyatanya bisa diubah menjadi perkuliahan yang berbasis TIK yang menjadikan suasana dalam kelas menjadi terkontrol. Banyak media pembelajaran berbasis multimedia yang biasa digunakan dalam proses perkuliahan Bahasa Jawa seperti CorelDraw, Ulead, Move Maker, Video interaktif dan lain sebagainya.

Untuk memenuhi tuntutan zaman, dosen memulai terobosan baru dengan mengolah kemampuan mahasiswa dengan menggunakan penilaian produk. Penilaian produk atau hasil kerja adalah penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membuat suatu produk benda tertentu dan kualitas produk tersebut.

Jadi dalam penilaian hasil kerja siswa terdapat dua tahapan penilaian yaitu (1) Penilaian tentang pemilihan dan cara penggunaan alat serta prosedur kerja siswa; (2) Penilaian tentang kualitas teknis maupun estetika hasil karya/kerja siswa.

Hasil kerja yang dimaksud di sini adalah produk kerja siswa yang bisa saja terbuat dari kain, kertas, metal, kayu, plastik, keramik, dan hasil karya seni seperti lukisan, gambar, dan patung. Hasil kerja yang berupa **aransemen musik, koreografi, karya sastra tidak** termasuk hasil kerja yang dimaksud di sini. Jadi dalam pembelajaran bahasa Jawa nanti, mahasiswa diberikan tugas membuat produk yang memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio.

Perkuliahan Pembelajaran bahasa Jawa di SD menggunakan Ulead Vidio Studio membuat proses pembelajaran menarik (tidak monoton), dan mampu melatih kreativitas mahasiswa dalam menyiapkan materi ajar yang nantinya diajarkan pada murid SD. Maka dari itu pembelajaran secara konvensional tidak akan lagi mampu memberikan pelayanan terbaik untuk proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Begitu juga pendekatan-pendekatan modern yang digunakan dalam pengajaran tidak akan banyak membantu mengejar ilmu pengetahuan yang semakin berkembang dengan berarahkan pada era teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, dan dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2005:164). Penelitian ini menghasilkan produk yang berupa alat evaluasi alternatif berupa alat penilaian produk yang memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio pada perkuliahan Pembelajaran bahasa Jawa di SD. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan 4-D (*four D model*) yang terdiri dari empat tahap (Thiagarajan & Semmel, 1974) yaitu, pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Subjek penelitian adalah mahasiswa prodi PGSD Universitas PGRI Madiun semester V tahun pelajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan dapat digunakan dengan tepat sesuai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) pengamatan; (2) dokumentasi; dan (3) angket. Untuk menganalisis hasil validasi dari validator, dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif dilakukan mulai dari tahap pendefinisian hingga tahap pengembangan, sedangkan untuk menganalisis hasil validasi dari validator dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dengan kriteria rata-rata hasil validasi ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan proses pengembangan asesmen alternatif berupa penilaian produk dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD, (2) mendeskripsikan kualitas asesmen alternatif berupa penilaian produk dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD. Berikut ini uraian setiap langkah dan hasil yang telah diperoleh dalam setiap tujuan penelitian tersebut.

A. Proses Pengembangan Asesmen Alternatif

Secara garis besar, proses pengembangan asesmen alternatif berupa aplikasi ulead vidio studio pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD terdiri dari tiga tahap. Tahap tersebut adalah tahap pendefinisian, tahap perancangan, dan tahap pengembangan. Pada tahap pendefinisian ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu analisis awal akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap perancangan bertujuan untuk mendapatkan format atau draft awal asesmen alternatif berupa rubrik penilaian produk yang dikembangkan. Rubrik penilaian produk yang dikembangkan, memperhatikan struktur rubrik, organisasi penulisan aspek

dalam rubrik penilaian, dan bahasa. Rubrik penilaian produk yang telah dikembangkan kemudian disusun dan dibaca ulang sebagai kegiatan penyuntingan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan apabila terdapat kesalahan bahasa dan ejaan dapat diperbaiki. Rubrik penilaian produk yang dihasilkan merupakan draf I.

Tahap Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan rubrik penilaian produk atau assesmen alternatif berbasis ulead vidio studio pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD. Draft I yang telah disusun dilakukan validasi oleh validator ahli. Berdasarkan masukan dari validator *draf I* rubrik penilaian produk hasil pengembangan direvisi. Rubrik penilaian produk hasil revisi disebut *draf II*. *Draf II* tersebut kemudian diuji coba terbatas. Sebelum pelaksanaan uji coba terbatas subjek dites untuk mengetahui kemampuan awal subjek. Setelah uji coba terbatas dilakukan, subjek diwawancarai dan dilakukan tes untuk mengetahui pemahaman penilaian produk ke mahasiswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah uji coba terbatas dilakukan, rubrik penilaian produk yang dikembangkan direvisi sesuai dengan hasil uji coba terbatas. Hasil tersebut disebut *draf III*. *Draf III* diuji coba secara luas. Setelah uji coba luas dilakukan, subjek diwawancarai dan dilakukan tes untuk mengetahui pemahaman penilaian produk ke mahasiswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah uji coba luas dilakukan rubrik penilaian produk yang dikembangkan direvisi sesuai dengan hasil uji coba luas. Hasil dari wawancara dan hasil tes dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki *draf* rubrik penilaian produk atau assesmen alternatif berbasis ulead vidio studio. Dengan demikian *draf IV* merupakan hasil pengembangan rubrik penilaian produk atau assesmen alternatif dengan memanfaatkan atau berbasis ulead vidio studio.

Tahap penyebaran merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti untuk menyebarkan rubrik penilaian produk yang telah selesai dibuat. Penyebaran hasil pengembangan rubrik penilaian produk atau assesmen alternatif dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio tersebut dilakukan pada saat melakukan kegiatan rapat asosiasi dengan para dosen atau pendidik Bahasa Jawa di tingkat lokal atau nasional, workshop-workshop terkait media pembelajaran di kampus, pada saat mengikuti seminar nasional atau internasional terkait media pembelajaran.

B. Kualitas Pengembangan Assesmen Alternatif

Kualitas hasil rubrik penilaian produk atau assesmen alternatif dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio yang dikembangkan dapat ditentukan dari hasil validasi ahli. Secara keseluruhan, perangkat tersebut divalidasi berdasarkan tiga hal, yaitu berdasarkan struktur rubrik, organisasi penulisan aspek dalam rubrik penilaian, dan bahasa.

1. Validasi Rubrik Penilaian Produk Berdasarkan Ahli

Adapun hasil penilaian validator ahli terhadap kelayakan rubrik penilaian berdasarkan isinya disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Validasi Rubrik Penilaian Siswa

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian	Rata-Rata Aspek
I	STRUKTUR RUBRIK		
	1. Organisasi penyajian secara umum	4	
	2. Tampilan umum menarik	3	
	3. Keterkaitan yang konsisten antara materi	4	
	Rata-Rata Skor		3,67
II	ORGANISASI PENULISAN ASPEK DALAM RUBRIK PENILAIAN		
	1. Cakupan aspek	4	
	2. Kejelasan dan urutan aspek	4	
	3. Ketepatan aspek dengan capaian pembelajaran	4	

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian	Rata-Rata Aspek
	Rata-Rata Skor		4
III	BAHASA		
	1. Penggunaan bahasa sesuai EYD	4	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif	4	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat	4	
	Rata-Rata Skor		4
	RATA-RATA SKOR		3.89
Penilaian Secara Umum			
Dapat digunakan dengan sedikit revisi			
Kesimpulan Validasi Rubrik Penilaian			
Skor Rata-Rata	Keterangan	Kesimpulan	
3.89	Sangat Baik	Valid	

Dari Tabel 1 menunjukkan rata-rata skor rubrik penilaian dari validator untuk kategori struktur rubik adalah 3,67 (sangat baik), kategori organisasi penulisan aspek dalam rubrik penilaian adalah 4 (sangat baik), dan kategori bahasa adalah 4 (sangat baik). Validasi pakar/ahli menunjukkan bahwa secara keseluruhan rubrik penilaian atau assesmen alternatif berupa penilaian produk dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 3.89, hanya dengan sedikit revisi maka rubrik penilaian atau assesmen alternatif dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan analisis hasil validasi pakar dapat disimpulkan bahwa assesmen alternatif dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio yang dikembangkan layak digunakan sebagai rubrik penilaian karena sudah memenuhi standar validitas yang ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

2. Respon Siswa

Untuk memperoleh data tentang bagaimana respons mahasiswa setelah penerapan pembelajaran maka digunakan lembar angket. Respons mahasiswa diperoleh dari angket respons mahasiswa yang diberikan kepada setiap mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio. Berdasarkan tabel di atas, diketahui tanggapan mahasiswa tentang perasaannya saat mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio yang meliputi komponen-komponen seperti: materi/isi pelajaran, suasana belajar dan cara guru mengajar juga penggunaan media didalam kelas. Berdasarkan ketiga komponen tersebut, rata-rata sebanyak 140 mahasiswa atau hampir 90% mahasiswa senang dengan materi yang diajarkan, dan hanya 10 mahasiswa atau 10% saja yang mengaku tidak senang. Materi yang menarik dikombinasi dengan penggunaan media berbasis aplikasi ulead vidio studio, membuat mahasiswa menjadi tertarik dan lebih menghidupkan lagi suasana belajar.

Hal serupa juga terjadi pada respons mahasiswa terhadap kebaruan media pembelajaran yang digunakan. Dari 140 siswa yang mengikuti ujicoba, hanya sepuluh pula mahasiswa atau 10% mahasiswa saja yang berpendapat bahwa kebaruan aplikasi ulead vidio studio untuk mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa tidak baru. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 90% mahasiswa berpendapat bahwa penggunaan media dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa merupakan suatu kebaruan media pembelajaran yang patut untuk mereka pelajari.

Dari segi kemudahan penyampaian materi, suasana dan cara guru mengajar juga penggunaan media terkait dengan aplikasi ulead vidio studio merupakan suatu hal yang mudah untuk

dipahami. Hal itu terbukti dari 140 mahasiswa dari 150 mahasiswa atau sebanyak 94% mahasiswa menyatakan mudah memahami dan mengaplikasikan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi ulead vidio studio. Sisanya, hanya 6% saja yang mengaku tidak mudah dengan aplikasi ulead vidio studio yang dikembangkan.

Respons siswa yang terakhir adalah tentang minat mereka untuk menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio ini pada materi selanjutnya. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 146 mahasiswa atau sebanyak 97% mahasiswa menyatakan berminat untuk menggunakan media berbasis aplikasi ulead vidio studio ini untuk materi selanjutnya. Sisanya, hanya 4 mahasiswa saja atau sebanyak 3% yang menyatakan tidak berminat dengan adanya penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi ulead vidio studio untuk materi atau bab selanjutnya.

Berdasarkan keempat respons mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Jawa dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio di atas, menyatakan jika aplikasi ulead vidio studio dalam Pembelajaran Bahasa Jawa merupakan hal yang menyenangkan, menarik, menambah minat belajar, mudah dipahami, suatu kebaruan dan sangat bermanfaat untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar dikelas dan disetujui siswa untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, diskusi, dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa pengembangan rubrik penilaian atau assesmen alternatif dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio sudah valid untuk diterapkan atau digunakan pada proses pembelajaran khususnya pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD. Dan kedepannya diharapkan juga bisa digunakan pada mata kuliah lainnya. Saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah pengembangan rubrik penilaian sebaiknya juga memperhatikan sifat konstekstual objek, benda, atau fenomena yang digunakan bagi para mahasiswa, sehingga dapat membangkitkan pengetahuan yang sudah dimiliki untuk memahami pengetahuan baru yang hendak dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Amri. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Pengembangan : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat SMP, Direktorat jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Ibrahim, Muslimin. 2001. *Model Pembelajaran Perangkat Menurut Jerolg E. Kemp & Thiagarajan*. Surabaya: Faculty of Mathematics and Science University Assosiates.
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: MMU (Mizan Media Utama).
- Ratumanan, G.T, dan T. Laurens. 2006. *Evaluasi Hasil Belajar Ynag Relevan Dengan Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Peneltian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Bandung Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prawiradilaga, Salma, Dewi. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran Instructional Design Principles*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.